

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 114-119
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8273417>

Pelatihan Pembukuan UMKM Untuk Masyarakat Desa Jasri Kabupaten Karangasem

I Made Darsana¹

¹Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
Email: made.darsana@ipb-intl.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jasri yang dilaksanakan oleh tim dari IPB Internasional, merupakan upaya kolaboratif untuk mengembangkan kemitraan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, terutama terkait rendahnya akselerasi karyawan terhadap kemajuan teknologi dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan perangkat komputer sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan diskusi praktek dengan media komputer. Penyuluhan memberikan para pelaku UMKM pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat komputer dan aplikasi yang relevan untuk kegiatan operasional. Diskusi praktek dengan media komputer memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara praktis tentang penggunaan perangkat komputer dalam pembukuan, pengolahan data, dan dasar-dasar akuntansi UMKM. Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan para pegawai UMKM dalam mengelola bisnis secara lebih profesional. Meningkatnya kualitas pelayanan dan penguasaan teknologi oleh UMKM membantu mereka memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada anggota dan masyarakat pelaku usaha secara keseluruhan.

Kata kunci: Pelatihan pembukuan UMKM, penyuluhan, Desa Jasri Karangasem.

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Accepted date: 09 August 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin dinamis, pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan menjadi salah satu fokus utama dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan (Alaudin dkk., 2023). Desa Pekraman Jasri merupakan salah satu desa kuno yang terletak di Kabupaten Karangasem Bali. Selain memiliki pemandangan alam yang indah dan kehidupan tradisional, Desa Pakraman Jasri juga menampilkan seni dan pertunjukan budaya yang menarik. Desa ini memiliki tradisi kuno yang disebut **ter-teran** atau perang api yang jarang ditemukan di tempat lain di Pulau Bali, selain itu terdapat juga upacara-upacara adat, tari-tarian adat, seni-seni kerajinan dan yang lainnya memberikan nilai lebih bagi desa ini dalam perkembangannya menjadi desa wisata.

Namun, seperti banyak desa lain di Indonesia, tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa adalah keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap pelatihan dan sumber daya. Salah satu potensi ekonomi yang dapat memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah adanya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM di Desa Jasri dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. UMKM memungkinkan warga desa untuk bekerja sama secara kolektif dalam berbagai bidang, termasuk pertanian, perikanan, kerajinan, dan perdagangan. Dengan kerjasama yang baik, UMKM dapat membantu meningkatkan daya saing produk dan layanan desa, sehingga menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Namun, untuk mencapai potensi penuh dari UMKM di Desa Jasri, terdapat tantangan dalam hal manajemen dan pembukuan yang seringkali menjadi hambatan bagi perkembangan UMKM tersebut. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan sering mengakibatkan kinerja UMKM yang kurang optimal dan bahkan risiko mengalami kerugian finansial (Fitria, 2021). Oleh karena itu, sebuah inisiatif bermakna telah direncanakan untuk memberdayakan masyarakat Desa Jasri melalui program "Pelatihan Pembukuan UMKM." Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegiat UMKM di Desa Jasri tentang manajemen dan pembukuan UMKM yang efektif. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek penting dalam pembukuan, termasuk pengelolaan transaksi harian, pencatatan inventaris, manajemen keuangan, analisis laporan keuangan sederhana, dan pemahaman tentang pajak dan peraturan yang relevan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Jasri dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola UMKM dengan lebih baik dan profesional. Hal ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional UMKM, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan UMKM tersebut.

Selain itu, penerapan sistem pembukuan yang baik juga akan mempermudah dalam mengakses dukungan keuangan dari berbagai lembaga atau program pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan UMKM di tingkat desa (Hendrawan dkk., 2019). Dengan akses lebih baik terhadap sumber daya ini, UMKM di Desa Jasri berpotensi berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam kegiatan pengabdian "Pelatihan Pembukuan UMKM" ini akan menggambarkan bagaimana program ini diinisiasi, didukung, dan dilaksanakan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan mitra terkait lainnya. Selain itu, artikel ini juga akan mencakup testimoni dari peserta pelatihan yang telah merasakan manfaat langsung dari program ini, serta dampak positif yang diharapkan bagi perkembangan UMKM dan masyarakat Desa Jasri secara keseluruhan. Dengan adanya pelatihan pembukuan UMKM ini, diharapkan masyarakat Desa Jasri dapat menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri dan mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang terus bergerak maju. Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi desa-desa lain di Indonesia dalam mengembangkan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi yang kuat di tingkat lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jasri, Kabupaten Karangasem-Bali dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 dari jam 08.30 Wita sampai dengan jam 16.15 Wita. Kegiatan ini melibatkan para pelaku UMKM di lingkungan Desa Jasri Karangasem yang sekaligus merupakan salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Karangasem-Bali. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim dari IPB Internasional yang bekerjasama dengan Yayasan IDEP. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diikuti dengan diskusi praktek dengan media buku jurnal transaksi.

Metode ini telah dilakukan di beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah pengabdian yang dilakukan di Desa Petiga Kab. Tabanan. Dampak dari pelaksanaan pengabdian tersebut adalah para pegawai dapat mengelola UMKM dengan lebih profesional dan pelayanan UMKM terhadap anggotanya dapat berjalan secara efektif dan efisien (Audina, 2021). Kegiatan ini sendiri merupakan kegiatan pengabdian internal kampus IPB Internasional dengan mengembangkan upaya kemitraan pada masyarakat pelaku usaha di Desa Jasri, Kabupaten Karangasem-Bali. Permasalahan yang dihadapi selama ini adalah adanya masih rendahnya akselerasi karyawan terhadap pemahaman transaksi keuangan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga pelayanan transaksi kepada para anggota masih terkesan lambat dan kurang

profesional. Walaupun sudah tersedia seperangkat komputer namun untuk input data dan rekapitulasi data belum dipahami oleh para pelaku UMKM. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya akselerasi karyawan terhadap kemajuan teknologi dan kurangnya pemahaman dalam transaksi keuangan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional, beberapa langkah solutif dapat diimplementasikan. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat membantu meningkatkan akselerasi transaksi keuangan UMKM di Desa Jasri:

1. **Pelatihan dan Workshop:**

- a) Mengadakan pelatihan dan workshop untuk para pelaku UMKM tentang penggunaan perangkat komputer dan aplikasi yang relevan untuk kegiatan operasional.
- b) Fokus pada pemahaman dasar-dasar akuntansi, pengolahan data, dan pembukuan UMKM menggunakan *software* yang *user-friendly* dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.
- c) Libatkan tenaga ahli atau mahasiswa dari Kampus IPB Internasional untuk memberikan pelatihan dan dukungan teknis.

2. **Mentoring dan Pendampingan:**

- a) Sediakan sesi mentoring dan pendampingan setelah pelatihan untuk membantu pelaku UMKM menerapkan pengetahuan baru dalam pekerjaan sehari-hari.
- b) Memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk bertanya dan berdiskusi tentang kendala yang dihadapi saat mencatat transaksi dalam pekerjaan mereka.

3. **Evaluasi dan Umpan Balik:**

- a) Lakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi sistem akuntansi bagi pelaku UMKM
- b) Berikan umpan balik konstruktif kepada pelaku UMKM untuk membantu mereka memperbaiki kinerja dan kemampuan.

Melalui langkah-langkah solutif tersebut, diharapkan akselerasi pelaku UMKM terhadap kemajuan teknologi akan meningkat, dan pemahaman sistem akuntansi sebagai sarana penunjang kegiatan operasional UMKM akan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan pelayanan yang lebih cepat dan profesional, UMKM di Desa Jasri dapat meningkatkan kualitas layanan kepada anggota dan masyarakat pelaku usaha secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jasri, yang dilaksanakan oleh tim dari IPB Internasional, merupakan upaya kolaboratif untuk mengembangkan kemitraan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, terutama terkait rendahnya akselerasi karyawan terhadap kemajuan teknologi dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan perangkat komputer sebagai sarana penunjang kegiatan operasional.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan diskusi praktek dengan media komputer. Penyuluhan memberikan para pelaku UMKM pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat komputer dan aplikasi yang relevan untuk kegiatan operasional. Diskusi praktek dengan media komputer memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara praktis tentang penggunaan perangkat komputer dalam pembukuan, pengolahan data, dan dasar-dasar akuntansi UMKM.



Gambar 1. Proses Kegiatan PKM

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan para pegawai UMKM dalam mengelola bisnis dengan lebih profesional. Dengan peningkatan kualitas pelayanan dan penguasaan teknologi, UMKM dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada anggota mereka, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat pelaku usaha secara keseluruhan. Dampak positif ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dijelaskan oleh Audina (2021).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengabdian internal kampus IPB Internasional, yang menunjukkan komitmen lembaga tersebut dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitarnya. Melalui inisiatif ini, IPB Internasional menunjukkan perannya sebagai agen perubahan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya akselerasi karyawan dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan perangkat komputer sebagai sarana penunjang kegiatan operasional, beberapa langkah solutif diimplementasikan. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Pelatihan dan Workshop.

Mengadakan pelatihan dan workshop khusus untuk para pelaku UMKM, yang difokuskan pada pemahaman dasar-dasar akuntansi, pengolahan data, dan pembukuan menggunakan software yang user-friendly dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Melibatkan tenaga ahli atau mahasiswa dari Kampus IPB Internasional untuk memberikan pelatihan dan dukungan teknis.

2. Mentoring dan Pendampingan

Memberikan sesi mentoring dan pendampingan setelah pelatihan untuk membantu para pelaku UMKM menerapkan pengetahuan baru dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Para pelaku UMKM juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang kendala yang dihadapi saat mencatat transaksi dalam pekerjaan mereka.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi sistem akuntansi bagi pelaku UMKM, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada mereka untuk membantu meningkatkan kinerja dan kemampuan.

Melalui langkah-langkah solutif tersebut, diharapkan akselerasi pelaku UMKM terhadap kemajuan teknologi akan meningkat. Pemahaman yang lebih baik tentang sistem akuntansi dan penggunaan perangkat komputer akan membantu UMKM dalam mengoptimalkan operasional bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa upaya kolaboratif antara institusi pendidikan dan masyarakat dapat memberikan manfaat positif bagi pihak-pihak yang terlibat. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan UMKM di Desa Jasri dan mendorong kemajuan ekonomi lokal. Semoga hasil kegiatan ini menjadi inspirasi

bagi kegiatan pengabdian lainnya yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat di wilayah lain.



Gambar 2. Penyampaian Materi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jasri, yang dilakukan oleh tim dari IPB Internasional, telah berhasil menjadi upaya kolaboratif yang membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut. Dengan fokus pada rendahnya akselerasi karyawan terhadap kemajuan teknologi dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan perangkat komputer sebagai sarana penunjang kegiatan operasional, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi UMKM dan masyarakat pelaku usaha secara keseluruhan. Melalui metode penyuluhan dan diskusi praktek dengan media komputer, para pelaku UMKM telah diberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat komputer dan aplikasi yang relevan untuk kegiatan operasional. Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan para pegawai UMKM dalam mengelola bisnis secara lebih profesional. Meningkatnya kualitas pelayanan dan penguasaan teknologi oleh UMKM membantu mereka memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada anggota dan masyarakat pelaku usaha secara keseluruhan.

SARAN

1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil dan dampak kegiatan pengabdian. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur efektivitas langkah solutif yang telah diimplementasikan.
2. Penerapan pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian akan lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif para pelaku UMKM. Keterlibatan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akan membantu memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dari solusi yang ditawarkan.
3. Dalam rangka meningkatkan dampak kegiatan pengabdian, perlu adanya kerjasama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah atau lembaga lain yang terkait, sehingga kegiatan ini dapat menjadi bagian dari program yang lebih luas dan berkelanjutan.
4. Lebih banyak melibatkan mahasiswa sebagai relawan dalam kegiatan pengabdian. Melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat membantu memberikan perspektif yang beragam dan ide-ide segar dalam merancang solusi yang inovatif dan relevan.
5. Diseminasi hasil kegiatan pengabdian perlu dilakukan secara luas. Melalui publikasi dan berbagi informasi tentang keberhasilan kegiatan ini, dapat menginspirasi dan memotivasi institusi pendidikan dan organisasi lain untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian serupa.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin berkualitas dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pemberdayaan masyarakat dan perkembangan ekonomi lokal. Kolaborasi aktif antara institusi pendidikan dan masyarakat akan menjadi kunci dalam menciptakan perubahan positif bagi keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Referensi

- Alauddin, A., Fathma, A., & Helwa, L. A. I. F. (2023). Strategi Berkelanjutan Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Komunitas Lokal: Studi Kasus Kabupaten Magelang. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 9(1), 1-15.
- Audina, S. H. (2021). Peranan Pelatihan terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas UMKM Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal bisnis corporate*, 6(1), 29-50.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1)